

BAB VI

PENUTUP

Hasil dari pembahasan Pendidikan Agama Islam Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Siswa, diperoleh hasil sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Proses pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis alam dalam membentuk karakter siswa yaitu dengan mengajak siswa melakukan pembelajaran di alam. Guru PAI bukan yang mengatur kegiatan pembelajaran, guru PAI adalah sebagai pendamping dan pembimbing dalam belajar. Siswa sendiri yang merencanakan kegiatan belajar di lingkungan alam. Karakter yang terbentuk dari hasil penelitian di SD SAKA Kediri dan SD Alam Al-Ghifari Blitar adalah karakter bersahabat/berkomunikasi, karakter mandiri, karakter menghargai prestasi, karakter demokratis, karakter toleransi, karakter kreatif, karakter peduli lingkungan, karakter mandiri, dan karakter kerja keras.
2. Proses interaksi siswa dengan alam dalam pembentukan karakter yaitu Guru PAI mengajak siswa untuk belajar di lingkungan alam agar bisa berinteraksi secara langsung dengan alam. Guru PAI menjadikan alam sebagai sumber dan media pembelajaran agar siswa bisa belajar dan berinteraksi dengan alam. Karakter siswa yang dapat terbentuk dari hasil penelitian di SD SAKA Kediri dan SD Alam Al-Ghifari Blitar adalah karakter peduli lingkungan, karakter mandiri, karakter kreatif, karakter rasa ingin tahu, karakter tanggung jawab, dan karakter bekerja keras.

3. Media alam digunakan guru PAI untuk menyampaikan materi pembelajaran. Guru PAI menjadikan lingkungan sosial bermasyarakat sebagai media pembelajaran. Siswa diajarkan untuk membantu sesama manusia di lingkungan masyarakat. Dari situ akan membentuk karakter peduli sosial pada diri siswa. Guru PAI menggunakan bahan-bahan bekas sebagai media pembelajaran. Siswa diajarkan membuat kreasi dari benda bekas seperti botol, plastik dll. Semua kreatifitas itu agar dapat mengurangi sampah-sampah di lingkungan alam. Karakter siswa yang dapat terbentuk dari hasil penelitian di SD SAKA Kediri dan SD Alam Al-Ghifari Blitar adalah karakter peduli sosial, karakter kreatif, dan karakter peduli lingkungan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilakukan di lingkungan alam ini dapat memberikan pengaruh positif pada diri siswa. Melalui konsep pembelajaran berbasis alam itu, para siswa didorong untuk dekat serta berinteraksi dengan alam. Mereka dapat berinteraksi dan mengeksplorasi alam disekitarnya. Dengan demikian, siswa merasa nyaman dan senang untuk berlama-lama belajar di sekolah.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis alam ini dapat membentuk karakter pada siswa. Siswa menjadi lebih dapat belajar secara nyata di alam. Siswa bisa secara langsung memegang, melihat dan merasakan suasana belajar di alam. Kemudian siswa juga bisa berinteraksi dengan alam, baik pada lingkungan alam maupun pada

lingkungan sosial bermasyarakat. Dengan pembelajaran di luar atau di alam maka banyak sekali nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan pada siswa.

Temuan ini mendukung teori, bahwa pada saat proses belajar dan mengajar, guru dan siswa bisa mempelajari keadaan sebenarnya di luar kelas dengan menghadapkan siswa dengan lingkungan yang aktual untuk dipelajari, diamati dalam hubungannya dengan proses belajar dan mengajar. Penggunaan media lingkungan alam sekitar ini menghadapkan siswa dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami, sehingga lebih nyata, lebih faktual dan keberadaannya lebih dapat dipertanggungjawabkan. Pembelajaran di luar kelas tidaklah terbatas oleh waktu. Pembelajaran tidak harus memerlukan waktu yang lama, akan tetapi pembelajaran satu atau dua jam sudah baik, tergantung kepada apa yang dipelajari dan bagaimana cara mempelajarinya.

2. Implikasi Praktis

Dari hasil penelitian ini, mengisyaratkan kepada SD SAKA Kediri dan SD Alam Al-Ghifari Blitar dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa melalui pembelajaran PAI berbasis alam dengan melakukan proses pembelajaran di alam, mengajak siswa berinteraksi di alam, dan memanfaatkan media di alam.

Proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis alam dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran yang dilakukan di lingkungan alam sekitar. Proses interaksi siswa dengan alam dalam pembentukan karakter yaitu melalui pembiasaan siswa belajar di alam agar siswa bisa berinteraksi dengan alam sekitar. Pemanfaatan media

pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter siswa yaitu melalui pemanfaatan media-media yang berada di alam serta kreativitas guru mengolah media alam agar bisa menanamkan nilai karakter pada siswa.

C. Saran

Setelah melakukan tahap analisis serta kesimpulan, peneliti memberikan saran-saran pada semua pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah:

1. Bagi lembaga pendidikan SD SAKA Kediri dan SD Alam Al-ghifari Blitar
Seyogyanya mampu memberikan dukungan kepada para guru untuk melaksanakan pembelajaran di alam.
2. Bagi Kepala Sekolah
Seyogyanya mampu memberikan fasilitas lebih agar guru PAI lebih luas untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa melalui pembelajaran alam.
3. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
Seyogyanya dapat dijadikan sebagai peningkatan kemampuan dalam melakukan pembelajaran di alam.
4. Bagi Pembaca
Seyogyanya pembaca mampu memahami betapa menariknya pembelajaran di alam yang dilakukan guru PAI.
5. Bagi Peneliti yang Akan Datang
Semoga peneliti berikutnya lebih bisa mengulas lebih dalam bagaimana proses pembelajaran di alam ini dengan semakin banyak temuan-temuan yang menarik untuk dibahas.